

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 305), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Lebih lanjut, Sugiyono (2016: 11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2014: 32), mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam arti pada penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling menghubungkan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Namun demikian, dalam perkembangannya selain menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung sebuah penelitian deskriptif juga dirancang untuk membuat komparasi maupun untuk mengetahui hubungan atas satu variabel kepada variabel lain. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

menginterpretasikan objek penelitian analisis dan menginterpretasikan sesuai dengan teori yang ada, kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

## **B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi Kepustakaan. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2016: 291).

Dalam penelitian ini metode kepustakaan berasal dari buku-buku literatur, jurnal, dan internet sebagai referensi yang relevan dengan judul penelitian.

## **C. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2016: 294) Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

### **1. Kepercayaan (kreadibility)**

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan crosscheck agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

## 3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.

## 4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

5. Kebergantungan (dependability)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (konfirmability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016: 206) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari teori yang berkaitan dengan emosionalitas tokoh dalam novel.
2. Membaca dan memahami isi dari novel “Negeri Para Bedebah” Karya Tere Liye.
3. Membuat sinopsis novel “Negeri Para Bedebah” Karya Tere Liye.
4. Menganalisis unsur intrinsik novel “Negeri Para Bedebah” Karya Tere Liye, yang meliputi: tema, amanat, penokohan, dan latar.
5. Menganalisis unsur ekstrinsik novel “Negeri Para Bedebah” Karya Tere Liye, yang meliputi: sosial, agama, moral, psikologi.
6. Menganalisis emosionalitas tokoh meliputi; emosionalitas positif (puas, senang, bahagia, gembira, cinta, dan kagum) sedangkan emosional negatif (marah, sedih, kecewa, bersalah, cemburu, muak, dan cemas) dalam novel “Negeri Para Bedebah” Karya Tere Liye.
7. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.